

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari analisis biaya kualitas yang telah penulis lakukan pada Proyek SH-07 di PT Dirgantara Indonesia, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan dilakukannya pengendalian kualitas yaitu:
  - Biaya Perencanaan dan Pengembangan Kualitas
  - Biaya Pendidikan dan Pelatihan
  - Biaya Pengendalian Proses
  - Biaya *Preventive & Predictive Maintenance*
  - Biaya *Corrective Maintenance*
  - Biaya Inspeksi dan Pengujian
  - Biaya Kalibrasi dan Pemeliharaan Alat ukur
  - Biaya *Scrap*
  - Biaya Garansi
2. Perusahaan belum melakukan pengidentifikasian, penggolongan, pengukuran, pelaporan, dan analisis atas biaya kualitas.
3. Melalui analisis biaya kualitas dapat diketahui besarnya biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan dan besar proporsi masing-masingnya, untuk selanjutnya menjadi perhatian bagi perusahaan untuk

mengarahkan kegiatan pengendalian kualitas agar biaya produksi lebih efisien. Pada Proyek SH-07, aktivitas pengendalian biaya kualitas dilakukan dengan baik sehingga menghasilkan 99.04% komponen yang berkualitas. Hal ini dikarenakan besarnya biaya kendali yaitu biaya pencegahan, sebesar 75.81% dan biaya penilaian, sebesar 19.24% dari total biaya kualitas yang merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan guna meminimalisir besarnya biaya kegagalan baik internal maupun eksternal. Biaya kegagalan internal memiliki proporsi sebesar 4.64% dari total biaya kualitas, dan biaya kegagalan eksternal sebesar 0.31%.

4. Berdasarkan analisis hubungan antara kategori-kategori biaya kualitas, tindakan koreksi yang dapat dilakukan untuk mencapai peningkatan efisiensi biaya produksi adalah dengan berkonsentrasi pada kegiatan pengendalian, yaitu menambah kegiatan pemeliharaan fasilitas, pelatihan dan pendidikan, serta kalibrasi dan alat ukur. Dari perkiraan yang dibuat, apabila perusahaan melakukan tindakan koreksi maka biaya kualitas dan biaya produksi akan lebih efisien. Hal ini menyimpulkan bahwa analisis biaya kualitas berperan dalam peningkatan efisiensi biaya produksi

## **5.2 Saran**

Atas dasar penelitian yang telah dilakukan dan dari kesimpulan diatas, maka saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT DI sebaiknya melakukan identifikasi biaya kualitas agar perusahaan mengetahui unsur-unsur biaya apa saja yang dapat dikategorikan sebagai bagian dari unsur biaya kualitas. Hal ini juga berguna agar perusahaan mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan untuk pengendalian kualitas dan keberhasilan program pengendalian kualitas yang dilakukan.
2. Unsur-unsur biaya kualitas yang telah diidentifikasi, digolongkan dan diukur dengan satuan moneter kemudian disusun menurut kategori biaya kualitas, yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Setelah itu perusahaan dapat menganalisis biaya kualitas, baik hubungan antara kategori-kategori biaya maupun kategori individual.
3. Perusahaan dapat melakukan teknik untuk mencapai tingkat biaya yang optimum dengan cara mengoptimalkan kategori individual dan menganalisis hubungan antara kategori-kategori biaya.
4. Analisis biaya kualitas dapat bermanfaat bagi pihak manajemen untuk mengalokasikan biaya kualitas secara efektif dan efisien sehingga biaya kualitas secara keseluruhan dapat ditekan. Hasilnya biaya produksi lebih efisien dan laba perusahaan akan meningkat. Perlu diingat bahawa perbaikan dalam mengalokasikan biaya kualitas ini bukanlah suatu proses

yang instan. Perusahaan harus terus-menerus melakukan evaluasi untuk mencapai biaya kualitas yang semakin mendekati optimum.